

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini berada di Panti Asuhan Yatim Daarul Rahman yang berlokasi di Jl. Jambu No.95, RT.3/RW.8, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12510.

3.1.1 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan pada penelitian ini dilakukan selama 1 bulan, dimulai pada bulan Mei 2023 sampai Juli 2023. Penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif, Menurut Eko Muryadi (2020) penelitian kualitatif adalah Jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya dan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi dengan menggunakan berbagai metode ilmiah. Selanjutnya penelitian kualitatif ini dapat dikatakan penelitian yang digunakan untuk memberikan pemahaman dan penjelasan tentang kejadian sosial yang ada menggunakan beberapa cara seperti analisis pengalaman melalui masyarakat, menganalisis interaksi atau komunikasi pada setiap individu maupun kelompok, kemudian menganalisis dokumen-dokumen. Penelitian kualitatif terdiri dari susunan kegiatan yang dapat terdiri dari catatan lapangan, wawancara, percakapan, fotografi, rekaman dan catatan pribadi. Penelitian kualitatif menerapkan proses dalam pendekatan data yang dapat digunakan dalam mempelajari suatu fenomena dalam konteks alami dan memberikan makna dari suatu permasalahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dapat menghasilkan data dekriptif, kemudian penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pola pengasuhan

dalam menerapkan kemandirian anak asuh di panti asuhan yatim Daarul Rahman.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mempunyai peran penting dalam proses penelitian agar mendapatkan data-data yang relevan untuk digunakan dalam penelitian, jika peneliti sudah mendapatkan data-data yang relevan maka dasar untuk menyusun penelitian sudah tersedia. Teknik pengumpulan data merupakan cara dalam pengumpulan data yang berfungsi untuk digunakan dalam penelitian yang memiliki tujuan agar penelitian dapat mempunyai data yang valid dalam penelitiannya. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi Sugiyono (2020).

3.3.1 Wawancara

Metode wawancara dalam penelitian Sugiyono (2018) merupakan proses dalam mendapatkan keterangan melalui tanya jawab dengan tatap muka dan memiliki tujuan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan penelitiannya melalui informan. Wawancara dilakukan ketika sudah mendapatkan persetujuan dan informan, kemudian wawancara antara peneliti dan informan, wawancara akan dilakukan pada waktu dan tempat yang sudah disetujui satu sama lain. Terkadang peneliti menggunakan wawancara yang terstruktur dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang cukup dan berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Wawancara dalam penelitian pada umumnya harus mendapatkan persetujuan dari kedua belah pihak yang bersangkutan supaya menghormati satu sama lain yang akan melakukan wawancara. Pada umumnya jika wawancara sudah terlaksana maka hasil yang didapat setelah wawancara seperti mengetahui permasalahan lebih dalam, pengalaman informan dan pendapat informan.

3.3.2 Observasi

Dalam metode observasi ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mengamati kegiatan yang ada, kemudian setelah peneliti mengamati lokasi peneliti akan mulai mencatat beberapa hal yang sudah diamati. Hal tersebut

memiliki tujuan yang dapat mengamati serta mengawasi segala hal yang berhubungan dengan tempat observasi (Sugiyono, 2017). Observasi merupakan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti pada sebuah objek di lingkungan yang menjadi tempat penelitiannya yang masih berlangsung dengan menggunakan panca indra. Observasi yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk menggambarkan objek dan melihat segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut melalui pengamatan dengan menggunakan panca indera. Kemudian peneliti mendapatkan informasi yang relevan atau dapat mengaitkan beberapa hal yang bersangkutan dengan metode sebelumnya.

3.3.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi juga sangat penting dan dibutuhkan untuk penelitian yang akan dilakukan, karena dokumentasi dapat menjadi alat bukti dan memiliki data yang berbentuk seperti buku catatan harian, foto, dokumen, jurnal, arsip dan gambar yang berisikan laporan keterangan untuk membantu penelitian Sugiyono (2017). Dokumentasi ini dapat menjadikan alat bukti untuk penelitian, karena di masa yang akan datang alat bukti ini dapat menjadi bukti gambar atau tulisan yang berisikan kegiatan-kegiatan yang terjadi di masa lalu. Peneliti akan mengumpulkan beberapa data melalui beberapa metode yang sudah dilakukan, kemudian dihubungkan untuk menyelesaikan penelitiannya.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan menurut Sugiyono (2017) ialah suatu penentuan untuk menentukan informan untuk penelitian ini. Jika terjadi sesuatu hal yang berkaitan dengan penelitian ini di lokasi tersebut, maka informan yang akan memberikan informasi terkait beberapa hal yang terjadi di lokasi penelitian. Informan yang akan membantu dalam proses penyelesaian penelitian ini yaitu pengasuh yang berada di panti asuhan yatim daarul rahman anak asuh yang sedang melakukan penerapan kemandirian pengasuh yang ada di panti asuhan yatim daarul rahman.

3.5 Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang akan digunakan untuk memeriksa keabsahan data. Tujuan dari teknik ini yaitu agar dapat menggunakan data dari berbagai sumber untuk memastikan keakuratannya seperti data yang didapat melalui metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Teknik ini melibatkan pemeriksaan data terhadap sumber lain untuk memastikan keakuratannya.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu Sugiyono, (2018).

3.6.1 Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018) Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan tema dan polanya, pada akhirnya memberikan deskripsi yang lebih jelas serta mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai.

3.6.2 Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu pada penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan pada bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data pada penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami Sugiyono (2017). Dapat dipahami bahwa terdapat beberapa permasalahan yang ada di lapangan. Kemudian, dikelompokkan data yang sesuai dengan permasalahan tersebut dan menganalisisnya secara sistematis.

3.6.3 Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap terakhir didalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak bersama dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya Sugiyono (2017)

Data penelitian kualitatif akan membantu menciptakan pernyataan baru tentang data. Kemudian proses pengolahan data akan diambil melalui data terbaru dari lapangan dan mereduksinya sehingga hanya informasi penting saja yang disimpan. Informasi kemudian akan diurutkan dan dianalisis. Setelah proses ini selesai, data ditampilkan dalam pola dan diverifikasi.